

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata profil penggunaan antibiotik selama periode 2019-2022 pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang yaitu 28707,98958 DDD/1000 penduduk. Amoksisilin merupakan antibiotik yang paling sering diresepkan dengan nilai DDD yaitu 3277,3778 DDD/ 1000 penduduk, selanjutnya sefadroksil dengan nilai DDD yaitu 797,0653 DDD/1000 penduduk, Siprofloksasin 663,6105 DDD/1000 penduduk, metronidazol nilai 644,6580 DDD/1000 penduduk, dan tiamfenikol 638,4753 DDD/1000 penduduk.
2. Penggunaan antibiotik pada dua kecamatan yaitu, Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang. Terlihat dari persebaran antibiotik di setiap Puskesmas terhitung dari periode 2019-2022 dengan profil penggunaan antibiotik yang berbeda di setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan pada tahun 2018 mengenai 10 penyakit di Seluruh Puskesmas di Samarinda 3 diantaranya adalah penyakit infeksi. Berikut beberapa antibiotik yang masuk kedalam akumulasi DU 90% amoksisilin, sefadroksil, siprofloksasin, metronidazol, dan tiamfenikol.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan pada puskesmas Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang adanya penelitian lebih lanjut secara kuantitatif terkait penggunaan antibiotik dalam periode selanjutnya di seluruh puskesmas Kota Samarinda.